

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fisika merupakan salah satu Ilmu Pengetahuan Alam yang memperelajari tentang sifat dan gejala pada benda-benda di alam. Pelajaran Fisika dianggap sulit bagi peserta didik di SMA sehingga hasil belajar cenderung kurang baik. Hal ini ditandai dengan nilai evaluasi mata pelajaran fisika yang rendah. Setiap guru mengharapkan agar ilmu pengetahuan yang diajarkan dapat dimengerti, diterima, dikuasai oleh peserta didik dengan baik, dan menghasilkan hasil evaluasi yang baik.

Menurut Arikunto (2015: 333) guru merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar dikelas. Upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu penggunaan model pembelajaran yang menarik dan tidak monoton. Pembelajaran yang menarik artinya dalam proses belajar mengajar guru menyampaikan materi dengan metode yang variatif, misalnya dengan menggunakan buku ajar yang sudah didesain dengan menarik serta isi buku ajar yang ditulis dengan bahasa yang lisan. Sedangkan pembelajaran tidak monoton artinya dalam proses pembelajaran guru harus melibatkan peserta didik dalam memecahkan masalah.

Model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar adalah model kooperatif. Model kooperatif merupakan model pembelajaran

dengan membentuk kelompok-kelompok kecil antara tiga sampai lima orang selama proses pembelajaran berlangsung untuk menyelesaikan masalah yang diberikan guru, dan menyelesaikan suatu tujuan bersama. Dengan demikian setiap individu dalam kelompok memiliki ketergantungan positif. Ketergantungan semacam itu yang akan memunculkan tanggungjawab individu terhadap kelompok. Tipe pembelajaran kooperatif yang menimbulkan tanggungjawab dari tiap-tiap idividu dalam kelompok adalah tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Tipe NHT merupakan tipe pembelajaran yang menekankan pada struktural khusus untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik (Sanjaya, 2016:175). Kelebihan dari model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yaitu peserta didik lebih menghargai proses belajar mengajar di kelas sehingga hasil belajar dapat meningkat. Kekurangan dalam tipe NHT yaitu guru perlu mewaspadaai hal-hal yang tidak diinginkan dalam proses belajar mengajar dan tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru. Dalam pembelajaran tipe NHT setiap peserta didik akan saling membantu, memiliki motivasi untuk keberhasilan kelompok, sehingga setiap individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk berkontribusi demi keberhasilan kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pokok Bahasan Usaha dan Energi Kelas X MIPA-3 SMAN 7 Surabaya”. Perangkat pembelajaran

yang dihasilkan berupa Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Buku Ajar, Lembar Kerja Peserta Didik, dan Rencana Evaluasi.

1.2 Rumusan Masalah

Secara umum, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “bagaimana pengembangan perangkat pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pokok bahasan usaha dan energi kelas X MIPA-3 SMAN 7 Surabaya ”

Untuk dapat memperoleh jawaban atas rumusan masalah di atas, maka pertanyaan dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimanakah validitas perangkat pembelajaran model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X MIPA-3 SMAN 7 Surabaya pada pokok bahasan usaha dan energi?
2. Bagaimanakah keterlaksanaan RPP selama pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X MIPA-3 SMAN 7 Surabaya pada pokok bahasan usaha dan energi?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik kelas X MIPA-3 SMAN 7 Surabaya setelah menggunakan perangkat pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada pokok bahasan usaha dan energi?

4. Bagaimanakah respon peserta didik kelas X MIPA-3 SMAN 7 Surabaya terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada pokok bahasan usaha dan energi?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan perangkat pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan validitas perangkat pembelajaran model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X MIPA-3 SMAN 7 Surabaya pada pokok bahasan usaha dan energi.
2. Mendeskripsikan keterlaksanaan RPP selama pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X MIPA-3 SMAN 7 Surabaya pada pokok bahasan usaha dan energi.
3. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik kelas X MIPA-3 SMAN 7 Surabaya setelah menggunakan perangkat pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada pokok bahasan usaha dan energi?

4. Mendeskripsikan respon peserta didik kelas X MIPA-3 SMAN 7 Surabaya terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada pokok bahasan usaha dan energi.

1.4 Indikator Keberhasilan

Sebagai indikasi bahwa tujuan penelitian tercapai sebagai berikut:

1. Dihasilkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Ajar (BA), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Lembar Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik, dan Rencana Evaluasi yang dinilai baik oleh validator ahli minimal berkategori valid.
2. Kegiatan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) minimal berkategori baik.
3. Implementasi perangkat pembelajaran yang dikembangkan menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik minimal berkategori sedang.
4. Implementasi angket respon peserta didik minimal berkategori positif atau tinggi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peserta Didik
 - a. Peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran fisika
 - b. Meningkatkan hasil belajar peserta didik

2. Bagi Guru
 - a. Guru dapat meningkatkan keterampilan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*.
 - b. Guru dapat menggunakan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe *Numbered Heads Together*.
 - c. Memotivasi guru untuk meningkatkan proses pembelajaran yang lebih inovatif
3. Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan keragaman perangkat pembelajaran yang dibuat dengan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together*.
 - b. Mutu pendidikan di sekolah tersebut meningkat melalui perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah:

1. Perangkat pembelajaran ini terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Ajar (BA), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Lembar Kunci Jawaban LKPD dan Rencana Evaluasi (RE).
2. Model yang digunakan dalam pembelajaran adalah model kooperatif tipe *Numbered Heads Together*.
3. Materi yang di bahas hanya pada pokok bahasan usaha dan energi.
4. Penelitian di lakukan di SMAN 7 Surabaya.

5. Peningkatan hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini melalui *pre-test* dan *post-test* adalah hasil belajar ranah kognitif.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi disajikan dengan urutan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang perangkat pembelajaran, peningkatan proses belajar, hasil belajar, materi pembelajaran, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang rancangan penelitian, bagan dan rancangan penelitian, setting penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan hasil dari perangkat pembelajaran dan analisis data.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran guna memperbaiki perangkat pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran.